

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

(Studi Empiris pada Sub Sektor Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019 – 2022)

Qori Annisa¹, Ika Wulandari²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
*e-mail: qoriannia@gmail.com

(Received: on 02 Nov 2023; Reviewed: on 22 Nov 2023; Accepted on 29 Nov 2023)

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of profitability ratios, leverage, and activity ratios on profit growth. The sample for this research is financial institutions that are publicly traded on the IDX from 2019 to 2022. The information utilized in this study is sourced from annual financial reports of banking companies for the 2019 - 2020 period. The method of analysis involves is conducted using Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The result of this study is that the profitability ratio, measured using the ROE calculation, significantly affects profit growth because the ROE variable has a significance level less than 0.05 at 0.19, and the regression coefficient is 30,954. The leverage ratio measured using the DER calculation has a significance level of 0.33, which is less than 0.05, and a regression coefficient of 1,436 thus influencing profit growth. The activity ratio measured using the TATO calculation has a significance level of 0.46, which is less than 0.05, and a regression coefficient of -59,089, thereby affecting profit growth.

Keywords: leverage, profit growth, profitability, ratio activity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, leverage, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022. Laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan digunakan sebagai data pada penelitian ini. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yang kemudian diolah dengan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil dari kajian ini yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan perhitungan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan dikarenakan variabel ROE memiliki tingkat signifikansi sejumlah 0,19 lebih rendah dari 0,05 dan koefisien regresi adalah 30,954, rasio leverage yang diukur menggunakan perhitungan DER memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,33 yang kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -1,436 sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan rasio aktivitas yang diukur menggunakan perhitungan TATO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,46 yang kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -59,089 sehingga berpengaruh terhadap laba.

Kata Kunci: leverage, pertumbuhan laba, profitabilitas, rasio aktivitas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah dokumen yang memuat informasi mengenai situasi *financial* perusahaan pada suatu periode tertentu dan merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pemilik saham serta pihak – pihak pengambil keputusan. Laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk menilai prestasi perusahaan, mengetahui perkembangan perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai indikator efektivitas dalam mencapai laba yang optimal. Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari peningkatan berkelanjutan pada pendapatan setiap tahunnya. Apabila laba yang diperoleh semakin tinggi sehingga perusahaan akan semakin efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya. Rasio keuangan merupakan salah satu faktor dalam

mempengaruhi laba perusahaan. Fungsi dari rasio keuangan antara lain sebagai bahan analisis laba, serta dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terkait pertumbuhan laba yang ingin dicapai atau dihasilkan pada masa mendatang. Rasio keuangan melibatkan beberapa kategori termasuk rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio liquiditas, dan rasio solvabilitas (*leverage*).

Lembaga perbankan berperan penting dalam mendukung sektor riil sebagai alternatif sumber permodalan. Selain itu, juga berperan dalam mendanai atau membiayai masyarakat umum dan mendanai proyek negara. Sama halnya seperti perusahaan pada umumnya, perbankan juga berorientasi untuk mendapatkan laba yang maksimal agar keberlangsungan usahanya dapat berjalan dengan baik. Perseroan perbankan akan terus berfokus pada bisnis inti yaitu pembiayaan mikro dan ultra mikro dikarenakan masih banyak pelaku usaha yang belum terakses perbankan. Dengan hal ini, perbankan dapat mengambil kesempatan dalam meningkatkan laba yang sangat besar dengan cara memberikan modal kepada masyarakat. Terdapat banyak perbedaan antara penelitian – penelitian terdahulu terkait rasio profitabilitas, *leverage*, dan rasio aktivitas terhadap peningkatan laba. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Nurul, 2020), sedangkan peneliti lain mengatakan pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh rasio profitabilitas (Pika & Sonang, 2019). Kemudian untuk rasio *leverage* mempengaruhi pertumbuhan laba (Puspita & Akhmad, 2021), hal ini bertentangan dengan hasil penelitian lain yaitu mengatakan pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh *leverage* (Ulfinabella, 2018). Selanjutnya, untuk rasio aktivitas berdampak pada pertumbuhan laba (Rudikson, 2018), sedangkan hasil penelitian lain mengatakan rasio aktivitas tersebut tidak mempengaruhi pertumbuhan laba (Aprilia, 2021).

Direktur utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sunarso, mengatakan bahwa pertumbuhan laba tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam menggalang dana murah. Pertumbuhan laba BRI disokong oleh kualitas kredit yang terjaga serta pendapatan non bunga yang terus meningkat. Semakin banyaknya penyaluran kredit dari BRI juga diikuti dengan terjaganya kualitas aset yang dimiliki. Sehingga, pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh BRI setiap tahunnya dapat meningkat. Selain BRI ada juga bank swasta yang memiliki pertumbuhan laba baik yaitu Bank Central Asia (BCA). Presiden Direktur BCA Jahja Setiatmadja mengatakan bahwa pertumbuhan laba pada BCA didorong oleh ekspansi volume kredit, perbaikan kualitas pinjaman, serta pendapatan fee dan komisi selaras dengan peningkatan jumlah transaksi. Dengan demikian, dapat dikatakan pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan dapat dipengaruhi oleh kualitas kredit yang diberikan. Semakin meningkatnya kredit yang diberikan maka akan semakin tinggi laba yang dapat diperoleh, laba ini diperoleh dari bunga pemberian kredit tersebut.

Berdasarkan pembahasan pendahuluan di atas peneliti terdorong melakukan penelitian terkait pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga menimbulkan pertanyaan antara lain: 1) Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba? 2) Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba? 3) Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?. Perhitungan terkait rasio – rasio yang diterapkan pada kajian ini yaitu perhitungan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO). Hipotesis yang digunakan dipenelitian ini adalah H_1 yang diwakilkan oleh profitabilitas diyakini mempunyai efek atau dampak pada pertumbuhan laba, H_2 yaitu *leverage* memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba, dan H_3 yaitu rasio aktivitas juga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Informasi keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang ada di BEI dalam rentang waktu 2019 hingga 2022 dijadikan sebagai data sekunder pada penelitian ini. Laporan keuangan digunakan untuk memperoleh data dalam perhitungan rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan contoh yang melibatkan 100% populasi atau semua entitas perbankan yang tercatat di BEI. Metode yang diterapkan yaitu menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai bentuk dokumentasi. Dalam kajian ini, beberapa metode analisis diterapkan seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam kajian ini, digunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode analisis data, dan perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Teknik analisis regres linier berganda ini nantinya akan menghasilkan perbandingan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Formulasi umum untuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$PL = \alpha + \beta 1ROE + \beta 2DER + \beta 3TATO + e$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

PL	: Pertumbuhan Laba
α	: Konstanta
$\beta 1ROE$: <i>Return on Equity</i>
$\beta 2DER$: <i>Debt to Equity Ratio</i>
$\beta 3TATO$: <i>Total Assets Turnover</i>
e	: <i>Error</i> atau residual

HASIL PENELITIAN

Hasil rata - rata (*mean*) pada variabel pertumbuhan laba (Y) lebih kecil daripada standar deviasi. Dapat dikatakan data pada perusahaan perbankan ini bersifat heterogen yang artinya pertumbuhan laba perusahaan perbankan di BEI cenderung berbeda – beda. Nilai rata – rata yang mendekati nilai maksimum dapat diartikan bahwa entitas perbankan yang tercatat di BEI periode tahun 2019 – 2020 memiliki pertumbuhan laba yang cenderung tinggi. Informasi ini tergambar dengan jelas dalam tabel 1.

Tabel 1
Perhitungan analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	188	-95.44	31.20	2.4281	15.57486
DER	188	20.13	1530.80	555.9931	307.37692
TATO	188	.14	38.10	7.2696	6.99323
PERTUMBUHAN LABA	188	-9271.06	15903.00	378.6771	2808.49692
Valid N (listwise)	188				

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Hasil uji normalitas di penelitian ini adalah nilai signifikan yang sebesar 0,000 menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka di anggap tidak berdistribusikan secara normal. Namun, data yang dipergunakan pada riset ini berjumlah 188 (N = 188) yang lebih besar dari 30. Kesimpulannya yaitu apabila data lebih besar dari 30 maka dapat diasumsikan data terdistribusi secara normal. Pernyataan tersebut tergambar di tabel 2.

Tabel 2
 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2726.509947
Most Extreme Differences	Absolute	.304
	Positive	.304
	Negative	-.280
Kolmogorov-Smirnov Z		4.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Sumber: data diolah, 2023

Hasil dari pengujian Multikolinearitas pada kajian ini adalah VIF untuk setiap variabel independen menunjukkan angka di bawah 10, sementara nilai toleransi untuk setiap variabel melebihi 0,10, maka disimpulkan penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Hal ini terlihat ditabel 3.

Tabel 3
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1531.342	498.406		3.072	.002		
	ROE	30.954	13.069	.172	2.369	.019	.975	1.026
	DER	-1.436	.668	-.157	-2.151	.033	.960	1.042
	TATO	-59.089	29.385	-.147	-2.011	.046	.957	1.045

Sumber: data diolah, 2023

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah setiap variabel memilikitingkat signifikansi sebesar 0.05, sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas. Pernyataan tersebut ditunjukkan di tabel 4.

Tabel 4
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1919.675	382.460		5.019	.000
	ROE	-15.508	10.029	-.113	-1.546	.124
	DER	-.912	.512	-.131	-1.781	.077
	TATO	-34.809	22.549	-.114	-1.544	.124

Sumber: data diolah, 2023

Hasil pengujian autokorelasi penelitian ini adalah tidak terdapat gejala autokorelasi. Penggunaan analisis regresi linear berganda dapat diterapkan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini dikarenakan secara umum, uji asumsi klasik telah terpenuhi, dimanadata berdistribusikan normal, tidak ada gejala heteroskedastisitas,tidak ada multikolinearitas antar variabel, dan tidak ada masalah autokorelasi . Pernyataan tersebut terdapat di tabel 5.

Tabel 5
 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.240 ^a	.058	.042	2748.64706	2.019

Sumber: data diolah, 2023

ROE pada penelitian memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba dikarenakan variabel ROE memiliki tingkat signifikansi sejumlah 0,19 lebih rendah dari 0,05 dan koefisien regresi adalah 30,954. Selanjutnya untuk variabel DER memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,33 yang kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -1,436. Sehingga, DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian untuk variabel TATO memiliki nilai signifikan sebesar 0,46 yang kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -59,089. Sehingga, kesimpulannya adalah TATO juga memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1531.342	498.406		3.072	.002
	ROE	30.954	13.069	.172	2.369	.019
	DER	-1.436	.668	-.157	-2.151	.033
	TATO	-59.089	29.385	-.147	-2.011	.046

Sumber: Data diolah, 2023

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan perhitungan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t angka hitung sebesar 2.369, dan nilai profitabilitas sebesar 0.019, artinya apabila nilai ROE meningkat maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurul , 2020) menjelaskan yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dikarenakan perusahaan mampu mengembalikan tingkat investasi para pemegang saham dengan efisien. H₁ pada penelitian ini dapat diterima, dikarenakan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan aset secara optimal. Semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka pertumbuhan aset juga akan semakin meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga akan semakin tinggi.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba

Perhitungan *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan DER. Hasil dari penelitian ini yaitu *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t DER sebesar -2.151 dan tingkat *leverage* sebesar 0.033. Hal ini sejalan dengan penelitian (Puspita & Akhmad, 2021) mengemukakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pengukuran *leverage* menggunakan perhitungan DER dimaksud untuk mengukur seberapa besar modal yang dimiliki untuk menjamin hutang. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2022 dalam penelitian ini sebagian investasinya dibiayai oleh hutang. Dengan demikian, perusahaan memiliki beban keuangan yang setiap saat harus dipenuhi. DER digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dimiliki untuk dijadikan jaminan hutang. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga H₂ pada penelitian ini dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan hutang perusahaan yang digunakan untuk modal atau aktivitas operasional mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga DER berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan laba.

3. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio aktivitas dalam penelitian ini yang dihitung menggunakan pengukuran TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai TATO t angka hitung sebesar -2.011 dengan tingkat TATO sebesar 0.046. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rudikson, 2018) yang mengatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sehingga, H₃ pada penelitian ini dapat diterima. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2022 telah memanfaatkan secara efektif dan efisien terhadap aktiva yang dimiliki, sehingga pendapatan perusahaan yang diperoleh tinggi. Hal tersebut, ditunjukkan dengan nilai TATO pada perusahaan perbankan tinggi. Rasio aktivitas yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba apabila disertai dengan penggunaan modal yang besar ataupun penggunaan hutang yang besar guna untuk menambah aktiva atau aset.

KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan tentang pertumbuhan laba perusahaan perbankan di BEI periode tahun 2019 - 2022, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut: Pada penelitian ini hipotesis pertama dapat diterima dikarenakan rasio profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, pada penelitian ini hipotesis kedua juga dapat diterima, dikarenakan rasio *leverage* yang dihitung dengan menggunakan pendekatan DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan pada penelitian ini hipotesis ketiga juga dapat diterima, dikarenakan rasio aktivitas yang dihitung dengan pendekatan TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

REFERENSI

Parasetya, M. T & Habibie, S.Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2022. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1-14.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33079/26440>

- Kusoy, N.A & Priyadi, M.P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dann Riset Akuntansi*, 9(5), 1 – 20. <https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2898/2909>
- Rahayu, P.D & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), 1 – 18 <https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2258/2262>
- Syarifudin, A & Hendarwati, P. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba: Studi kasus pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 3(1), 21 – 38. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Aryanto, U.R., Titisari, K.H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Perusahaan Laba: Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Industrial engineering Nasionl Conference*, 625 – 631. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9836/IENACO%20087.pdf?sequence=1>
- Faisal, Musmilin & Rudikson. (2018). Pengaruh likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Univeritas Tadulako*, 4(2), 1551 – 158. <http://www.jimutuntad.com/index.php/jimut/article/download/116/116>
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI 2017 – 2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551 – 3564. <https://stpmataram.e-journal.id/JIP/article/download/1430/1115>
- Sulastri, P., & Lestari, D. (2021). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45 – 55. <https://ejurnal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php/DE/article/download/402/387>
- CNBC Indonesia. (2023). 4 Bank Raksasa RI Raup Laba Puluhan Triliun Ini Juaranya. Diakses 23 November 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231101001120-128-485351/4-bank-raksasa-ri-raup-laba-puluhan-triliun-ini-juaranya>
- Nuzula, N.F., Darminto, & Prasetyo, YR.Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 135 – 141. <https://media.neliti.com/media/publications/86582-ID-pengaruh-profitabilitas-terhadap-pertumb.pdf>
- Putri, C.W. & Hidayati, H. (2022). Pengaruh Raasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15 (2), 658 – 668. <https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/210/141>
- CNBC Indonesia. (2023). 4 Sektor ini Jadi Penyumbang Laba Terbesar BUMN. Di akses 2 Oktober 2023 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230831092130-17-467727/4-sektor-ini-jadi-penyumbang-laba-terbesar-bumn-ada-karya>
- CNBC Indonesia (2023). Laba Bank BRI Naik 18,8% Jadi Rp 29,56 Tdi Semester I – 2023. Diakses pada 2 Oktober 2023 dari <https://cnbcindonesia.com/market/20230830084800-17-467363/laba-bank-bri-naik-jadi-rp-2956-t-di-semester-i-2023>